

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu daerah tujuan wisata mendapat pemasukan devisa yang cukup besar dari sektor angkutan umum. Berbagai obyek wisata budaya, alam, maupun spiritual yang terbesar di wilayah ini mampu menarik minat orang-orang yang berkunjung. Selain obyek wisata, beberapa faktor yang ikut berperan dalam menunjang kegiatan pariwisata adalah keamanan, ketertiban, kenyamanan, maupun kemudahan transportasi. Berdasarkan hasil registrasi penduduk DIY pada tahun 2006 yang tercatat pada kantor statistik Propinsi DIY, jumlah penduduk pada tahun 2006 sebesar 3.281.800 jiwa dengan presentase jumlah penduduk perempuan 50,78 persen dan penduduk laki-laki 49,22 persen menurut kewarganegaraan, persentase penduduk WNI mencapai 99,96 persen dan selebihnya 0,04 persen WNA (Dishubkominfo provinsi DIY, Transportasi Dalam Angka 2006 ).

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan dominan dalam mempermudah dan memperlancar roda perekonomian serta berperan penting sebagai penunjang, pendorong, penggerak bagi pertumbuhan suatu daerah, baik daerah perkotaan maupun daerah pedesaan, Negara maju maupun Negara sedang berkembang. Peran transportasi tidak dapat diabaikan dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya transportasi tercermin pada kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang dan barang.

Untuk memperlancar aktifitas tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran mobilitas perjalanan dari asal menuju tujuan perjalanan. Angkutan umum sebagai salah satu sarana transportasi yang sering dipergunakan masyarakat umum untuk memperlancar aktifitasnya. Sebagian masyarakat masih sangat tergantung dengan angkutan umum terutama bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah yang tidak memiliki alat transportasi sendiri. Adanya sarana angkutan umum yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, ketepatan, keteraturan, dan kemudahan bagi penumpang angkutan umum.

Ruang lingkup permasalahan transportasi telah bertambah luas dan permasalahannya itu sendiri bertambah parah, baik di Negara maju (industri) maupun di Negara sedang berkembang. Peningkatan arus lalu lintas serta kebutuhan akan transportasi telah menghasilkan kemacetan, tundaan, kecelakaan, dan permasalahan lingkungan yang sudah berada di atas ambang batas.

## **B. Perumusan Masalah Penelitian**

Pengguna jasa transportasi Kereta Prambanan Ekspres (Prameks), bus Trans Jogja dan Bus Batik Solo Trans kini akan semakin dipermudah dengan layanan tiket terintegrasi. Tiket tersebut memungkinkan para penumpang untuk menggunakan satu tiket yang bisa digunakan pada tiga moda transportasi. Kepala Humas PT KA Daops 6 Yogyakarta, mengungkapkan realisasi penggunaan tiket terintegrasi tersebut akan mulai diberlakukan sekitar bulan Februari 2011. Pihaknya kini tengah melakukan persiapan terutama pada sosialisasi. Hal inilah

yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian potensi penumpang Trans Jogja yang menggunakan Integrasi Tiket Trans Jogja-Pramex-Batik Solo Trans.

### **C. Batasan Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada Trans Jogja dan Kereta Api Prameks
2. Penelitian ini tidak menganalisa tentang nilai *load factor*
3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner
4. Hasil analisa menggunakan metode kuantitatif

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Mengetahui potensi penumpang Trans Jogja yang akan menggunakan integrasi tiket Trans Jogja – Prameks – Batik Solo Trans:

1. Karakteristik penumpang meliputi:
  - a. Jenis kelamin penumpang
  - b. Usia penumpang
  - c. Profesi penumpang
2. Karakteristik perjalanan penumpang meliputi
  - a. Tujuan perjalanan
  - b. Basis perjalanan
  - c. Akses dan egress penumpang
  - d. Peulang-alik
  - e. Perjalanan ulang alik

- f. Frekuensi penumpang
3. Menganalisis persepsi penumpang terhadap terhadap halte Trans Jogja dan Prameks meliputi:
    - a. Jauh (iya/tidak) halte dengan rumah
    - b. Jarak halte dari tempat tinggal
    - c. Jauh (iya/tidak) dengan tempat tujuan
    - d. Jarak halte dari tempat tujuan
    - e. Waktu tempuh akses penumpang
    - f. Letak halte (iya/tidak) strategis dengan tata guna lahan
    - g. Setuju tidaknya ada penambahan halte
  4. Menganalisis persepsi penumpang terhadap biaya perjalanan meliputi:
    - a. Biaya Perjalanan Penumpang Sehari – Hari
    - b. Perbandingan tarif Trans Jogja terhadap angkutan umum lainnya
  5. Menganalisis persepsi pelayanan dan fasilitas meliputi:
    - a. Pengetahuan Terhadap jadwal BRT Trans Jogja dan KA Prameks
    - b. Persepsi terhadap pelayanan operator halte Trans Jogja dan Stasiun Prameks
    - c. Persepsi desain dan ukuran halte Trans Jogja dan Stasiun Prameks
    - d. Setuju tidaknya dengan integrasi Tiket Trans Jogja-Prameks-BST

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang potensi penumpang Trans Jogja yang menggunakan Integrasi Tiket Trans Jogja - Pramex - BST tahun 2011 belum pernah dilakukan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi pihak Dinas perhubungan kota Yogyakarta dalam mengembangkan jalur dan perencanaan di masa mendatang dan sebagai bahan dasar pemikiran untuk penelitian sejenis.